

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan peroses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan, antara lain: hasil belajar, proses belajar mengajar, metode pengajaran yang sesuai dengan materi ajar, fasilitas belajar profesionalisme guru. Proses belajar mengajar merupakan unsur yang paling penting yang harus diperhatikan karena dengan pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik maka tujuan pendidikan akan tercapai.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) tahun 2003 pasal 15 merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Penjelasan pasal 15 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) tahun 2003 menjabarkan khusus Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK), yaitu (1) Menyiapkan siswa agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang program keahlian yang diminati, (2) Membekali siswa agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (3) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk itu SMK Negeri 2 Kisaran sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan untuk dapat memenuhi tujuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

SMK Negeri 2 Kisaran merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya. Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah suatu program pendidikan kejuruan teknik yang melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata pelajaran keteknikan. Mata pelajaran pada program Teknik Gambar Bangunan dapat dibedakan dalam tiga golongan yaitu: (1) Mata pelajaran normatif, (2) Mata pelajaran adaptif, (3) Mata pelajaran produktif, dan dari ketiga mata pelajaran ini, mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang meliputi mata pelajaran keahlian yang berhubungan langsung dengan kejuruan

siswa.Terdapat 8 mata pelajaran produktif, salah satu diantara mata pelajaran produktif tersebut adalah mata pelajaran gambar teknik dasar.

Menggambar Teknik Dasar merupakan mata pelajaran produktif yang dipelajari di kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang berisikan konsep dasar perencanaan dan menggambar bangunan gedung, dimana siswa diharapkan mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan menggambar bangunan yang dapat menjadi bekal bagi siswa nantinya untuk dapat diterapkan dan dikembangkan dalam dunia kerja. Pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar siswa harus dapat mengetahui menjelaskan dasar-dasar gambar teknik, mengidentifikasi peralatan gambar, dan menggambar garis.

Mengingat pentingnya mata pelajaran ini, maka siswa harus betul-betul memahami mata pelajaran ini.Tetapi pada kenyataannya siswa kurang meminati mata pelajaran ini, sehingga hasil belajar siswa rendah, diakibatkan karena beberapa faktor. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11April 2017 hasil belajar pada mata pelajaran Menggambabar teknik Dasar kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan tersebut masih belum optimal. Nilai rata-rata peserta didik masih di bawah nilai KKM, dimana nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan pada mata pelajaran Gambar Teknik Dasar adalah 75. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 perolehan nilai rata-rata hasil belajar Gambar Teknik Dasar dua tahun terakhir di bawah berikut:

Tabel 1.1 Perolehan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar Dua Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Interval Nilai	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
2016/2017	90 – 100	0	-	Sangat Kompeten
	80 – 89	3	9,37	Kompeten
	75 – 79	17	53,13	Cukup Kompeten
	<75	16	37,50	Tidak Kompeten
Jumlah		32	100	
Tahun Pelajaran	Interval Nilai	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
2017/2018	90 – 100	0		Sangat Kompeten
	80 – 89	4	8,57	Kompeten
	75 – 79	18	51,43	Cukup Kompeten
	<75	14	40,00	Tidak Kompeten
Jumlah		36	100	

Sumber: Guru bidang studi

Dari hasil belajar di atas terlihat jelas bahwa nilai siswa rendah dan terjadi penurunan nilai hasil belajar siswa dari tahun 2016 ketahun 2017. Pada tahun 2016/2017, terdapat 40,00% (14 siswa) Tidak Kompeten, 51,43% (18 siswa) Cukup Kompeten dan 8,57% (3 siswa) Kompeten. Sedangkan pada tahun 2015/2016, terdapat 37,50% (12 siswa) Tidak Kompeten, 53,13% (17 siswa) Cukup Kompeten dan 9,37% (3 siswa) Kompeten. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kisaran belum optimal.

Adapun beberapa faktor yang diduga memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan pada dua jenis,yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang

mempengaruhi siswa dalam melaksanakan proses belajar yang berasal dari luar individu, faktor eksternal meliputi: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang budaya), faktor sekolah (metode pengajaran yang dipakai, kurikulum, relasi guru dengan siswa dan disiplin sekolah), faktor dari masyarakat (teman bergaul, *mediamassa*, kegiatan siswa dalam masyarakat).

Faktor internal adalah faktor dari dalam individu yang sedang melaksanakan proses belajar. Faktor internal meliputi antara lain: faktor jasmani (faktor kesehatan, dan kesempurnaan bagian tubuh dengan kata lain tidak ada cacat), faktor psikologis (kecerdasan, kemampuan bernalar, perhatian, minat, bakat, konsep diri, kematangan dan kesiapan diri) dan faktor kelelahan. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa telah banyak hal dilakukan sekolah maupun pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh sebab itu sudah saatnya perhatian ditujukan pada siswa yang sedang belajar (faktor internal). Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain minat kejuruan dan konsep diri.

Rendahnya minat kejuruan dan konsep diri siswa serta terjadinya penyimpangan-penyimpangan perilaku siswa di kelas banyak disebabkan oleh persepsi dan sikap negatif siswa terhadap diri sendiri. Demikian juga dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar disebabkan oleh sikap siswa yang memandang dirinya tidak mampu melaksanakan tugas-tugas di sekolah dan

juga kecenderungan konsep diri siswa yang negatif seperti kurangnya memperhatikan penjelasan guru pada saat jam pelajaran.

Minat merupakan faktor psikologis yang terdapat pada setiap orang, sehingga minat terhadap sesuatu/kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang. Bila seseorang tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul. Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa terjadinya minat itu karena dorongan dari perasaan senang dan adanya perhatian terhadap sesuatu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah : (1) Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemasukan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan; (2) Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Konsep diri juga merupakan salah satu variabel yang menentukan dalam proses pendidikan. Desmita (2010:164) menyebutkan: “semakin baik atau positif konsep diri seseorang maka akan semakin mudah dia mencapai keberhasilan. Sebab dengan konsep diri yang baik/positif, seseorang akan bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses dan berani pula gagal, penuh percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menentukan tujuan hidup, serta bersikap dan berpikir secara positif”.

Memperhatikan pentingnya minat kejuruan dan konsep diri khususnya dalam mata pelajaran gambar teknik dasar maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Minat Kejuruan Dan Konsep**

Diri Dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar Pada Siswa Kelas X

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kisaran”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar gambar teknik dasar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kisaran Tahun ajaran 2018/2019 pada semester ganjil belum optimal
2. Minat kejuruan siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kisaran Tahun ajaran 2018/2019 pada semester ganjil masih rendah
3. Kecenderungan konsep diri siswa yang negatif

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terasa baik dari segi waktu maupun dana untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, yaitu:

1. Minat kejuruan dari siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2018/2019
2. Konsep diri dari siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2018/2019

3. Hasil belajar gambar teknik dasar siswa kelas X kompetensi keahlian
Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran
2018/2019

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah minat kejuruan berhubungan dengan hasil belajar gambar teknik dasar pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2018/2019 pada semester ganjil?
2. Apakah konsep diri berhubungan dengan hasil belajar gambar teknik dasar pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kisaran Tahun 2018/2019 pada semester ganjil ?
3. Apakah minat kejuruan dan konsep diri secara bersama-sama berhubungan dengan hasil belajar Gambar Teknik Dasar pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2018/2019 pada semester ganjil?

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

1. Hubungan antara minat kejuruan dengan hasil belajar gambar teknik dasar pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kisaran.

2. Hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar gambar teknik dasar pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kisaran.
3. Hubungan antara minat kejuruan dan konsep diri dengan hasil belajar gambar teknik dasar pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kisaran.

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teori untuk memperkaya wawasan dalam menentukan bagaimana cara untuk membangkitkan minat belajar dan penanaman konsep diri siswa dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan kepada guru mata diklat Gambar Teknik

Dasar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Memberikan pandangan baru tentang bagaimana cara untuk membangkitkan minat belajar dan penanaman konsep diri kepada siswa.

- c. Memberikan motivasi guru agar semakin mantap dalam mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran

2. Bagi siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata diklat

Gambar Teknik Dasar.

- b. Membentuk sikap tanggung jawab, kerjasama, aktif, dan keratif antara siswa dalam menyelesaikan suatu masalah.

3. Bagi sekolah

Memberikan pemikiran baru kepada sekolah dalam mengembangkan cara meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti

a. Melatih dan menambah pengalaman bagi peneliti dalam pembuatan karya ilmiah.

b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti apabila kelak menjadi seorang guru.

